

ABSTRAK

Suherman, “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”
(Penelitian Tindakan di Kelas VII-K SMPN 1 Cileunyi Bandung pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segi Empat)

Pembelajaran matematika di sekolah dirasakan sulit oleh siswa. Terlihat dari hasil belajar siswa, rendahnya hasil belajar matematika tersebut hal yang wajar selama ini di lapangan menunjukkan proses pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif, dan kurang memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan kemampuan komunikasi matematika siswa kurang. Salah satu pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yaitu suatu metode dalam berkelompok dimana siswa yang mempunyai kemampuan menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya dan saling tanya jawab dan anggota kelompoknya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematika siswa selama dan sesudah proses pembelajaran matematika, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran matematika. Metode penelitiannya yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian di SMP Negeri 1 Cileunyi kelas VII K dengan subjek penelitian sebanyak 40 siswa. Data hasil kemampuan komunikasi matematika siswa diperoleh dari hasil test tiap siklus dan tes akhir, data mengenai aktivitas siswa dan guru diperoleh melalui lembar observasi, data mengenai pendapat siswa selama proses pembelajaran diperoleh dari lembar skala sikap. Berdasarkan analisis nilai rata-rata kemampuan komunikasi siklus I sebesar 76,13 dengan kriteria cukup, siklus II sebesar 81,13 dengan kriteria baik dan siklus III sebesar 83,81 dengan kriteria baik, serta kemampuan komunikasi matematika siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sebesar 84,92 dengan kriteria baik. Berdasarkan analisis lembar observasi pada pembelajaran matematika diperoleh bahwa aktivitas siswa lebih aktif tiap pertemuannya, dan berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru selama pembelajaran matematika berlangsung guru sudah dapat menjalankan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun, kemudian berdasarkan hasil data skala sikap siswa mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.